

Case Study 2

- Persediaan awal = Rp. 25.000.000
- Pembelian Selama Agustus = 75.000.000
- Persediaan akhir (Fisik) : Rp. 20.000.000
- Metode Pencatatan = Periodik

1. Menung HPP dan Ayat jurnal Penyesuaian

Rumus HPP (Metode periodik):

$$\text{HPP} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan Akhir}$$

$$\text{HPP} = \text{Rp. } 25.000.000 + \text{Rp. } 75.000.000 - \text{Rp. } 20.000.000$$

$$\text{HPP} = \text{Rp. } 80.000.000$$

Ayat jurnal penyesuaian (31 Agustus 2025):

	Debit	Kredit
Akun		
Khtisar laba rugi	25.000.000	
Persediaan Barang Dagang		25.000.000
Khtisar laba rugi	75.000.000	
Pembelian		75.000.000
Persediaan Barang Dagang	20.000.000	
Khtisar laba rugi		20.000.000

2. Analisis dampak kesalahan Pencatatan Persediaan akhir

- Jika persediaan akhir dicatat terlalu kecil (understated):
HPP akan terlalu besar, laba bersih jadi lebih kecil dan sebaliknya.
- Jika persediaan akhir dicatat terlalu besar (overstated):
HPP akan terlalu kecil, laba bersih jadi lebih besar dari seharusnya.

$$\text{HPP Periode Agustus} = \text{Rp. } 80.000.000$$